



Organisasi Sekolah Khusus Inklusif Pendidikan

Presented by Group 5A



Meet The Group



Fira



Rexa



Cikal



Goals

1. Layanan pendidikan terbaik untuk semua
2. Isu utama organisasi sekolah



ABCDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ

Layanan
pendidikan
terbaik untuk
semua



KEBIJAKAN KOHEREN TENTANG PENDIDIKAN INKLUSIF

Setiap negara perlu memiliki kebijakan yang koheren mengenai pendidikan khusus inklusif.

Kebijakan perlu mencerminkan prioritas nasional dan regional yang disesuaikan dengan distrik sekolah.

UNDANG-UNDANG PENDIDIKAN KHUSUS UNTUK ANAK-ANAK DENGAN SEND

Undang-undang pendidikan khusus untuk anak-anak dengan SEND, seperti IDEA di AS, bertujuan untuk memastikan mereka dan keluarga mendapatkan pendidikan yang sesuai.



PERSYARATAN MEMILIKI SENCO ATAU KOMITE SEN

Keberadaan SENCO atau komite SEN dibutuhkan di semua tingkat pendidikan umum demi mencapai kesuksesan dalam pendidikan inklusif.



PERSYARATAN PELATIHAN SENCO

Pelatihan khusus untuk mengajar anak-anak dengan SEND perlu diamanatkan bagi SENCO atau anggota kunci komite SEN.

PERSYARATAN PERENCANAAN PENDIDIKAN PERORANGAN

Sekolah memiliki tanggung jawab menerapkan IEP dan melakukan peninjauan kemajuan pada anak-anak dengan SEND yang signifikan, sambil memberikan panduan lengkap dan instruksi khusus untuk melibatkan orang tua dengan efektif.



PELATIHAN HUKUM UNTUK GURU ARUS UTAMA DI SEND

Institusi pendidikan guru harus memasukkan pelatihan khusus tentang pengajaran siswa dengan SEND di semua program, mulai dari anak usia dini hingga guru sekolah menengah, dengan bantuan pendidik berpengalaman di bidang ini.

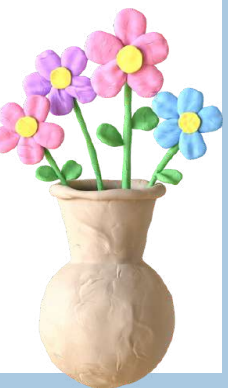


PELATIHAN GURU SPESIALIS

Setiap negara harus memberikan program pelatihan komprehensif kepada guru yang mengajar anak-anak dengan berbagai jenis SEND, termasuk kesulitan belajar, penglihatan, pendengaran, autisme, dan kesulitan belajar yang parah dan ganda.

KETERLIBATAN PSIKOLOG/SPELIALIS

Spesialis seperti psikolog dan terapis harus terlibat dalam penilaian dan perencanaan program, termasuk pertemuan IEP, untuk anak-anak dengan SEND, termasuk psikolog pendidikan dan terapis wicara/bahasa. Mereka diperlukan untuk memastikan evaluasi yang komprehensif dan program yang sesuai.



KONSELOR SEKOLAH ATAU PEKERJA SEKOLAH TERSEDIA UNTUK SEMUA SEKOLAH

akses terhadap konselor dan pekerja sosial diperlukan di semua tingkat pendidikan mulai dari anak usia dini hingga sekolah menengah atas untuk menangani masalah kesehatan mental atau perawatan anak

LAYANAN KEMITRAAN ORANG TUA

layanan kemitraan orang tua atau koordinator keterlibatan orang tua diperlukan untuk memberikan informasi, saran, dan dukungan kepada orang tua dan wali yang memiliki anak atau remaja dengan SEND



PEDOMAN HUKUM UNTUK SEKOLAH MENGENAI KEBUTUHAN PENDIDIKAN KHUSUS DAN DISABILITAS

Perlu ada pedoman hukum bagi sekolah mengenai anak-anak dengan SEND yang harus diikuti oleh sekolah tentang prosedur yang harus diikuti dan sumber daya yang harus disediakan untuk anak-anak dengan SEND dan keluarganya

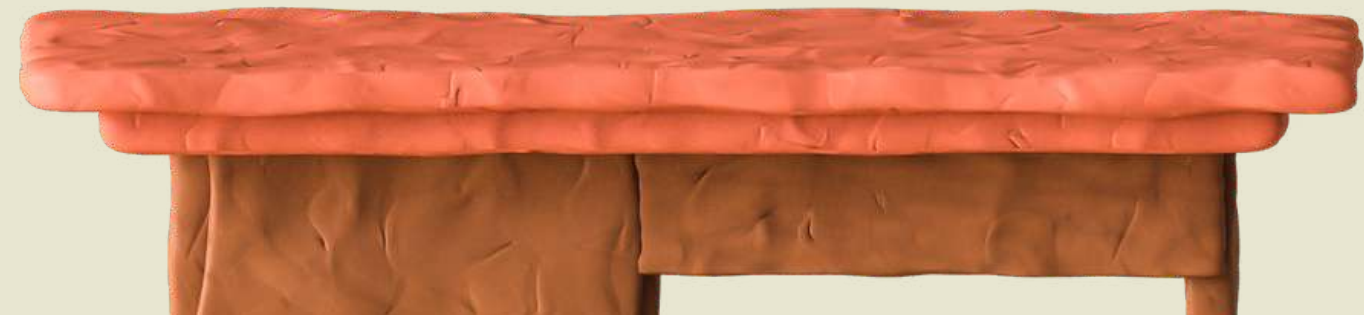
PERMASALAHAN UTAMA DALAM ORGANISASI SEKOLAH UNTUK SEND

Sekolah perlu memiliki kebijakan dan praktik untuk memastikan bahwa persyaratan undang-undang nasional dan pedoman undang-undang diterapkan. Di antara kebijakan dan praktik ini yang penting adalah etos sekolah, identifikasi dan penilaian, pengelompokan kemampuan, rencana pendidikan individual, perencanaan transisi, kurikulum yang sesuai, dan keterlibatan orang tua.



ABCDEF GHIJKLM
NOPQRST UVWXYZ

Isu utama
organisasi
sekolah



Etos Sekolah

Sekolah harus memiliki etos positif terhadap anak SEND. Anak dengan SEND tidak hanya sebagai tanggung jawab tapi merupakan aset bagi sekolah.

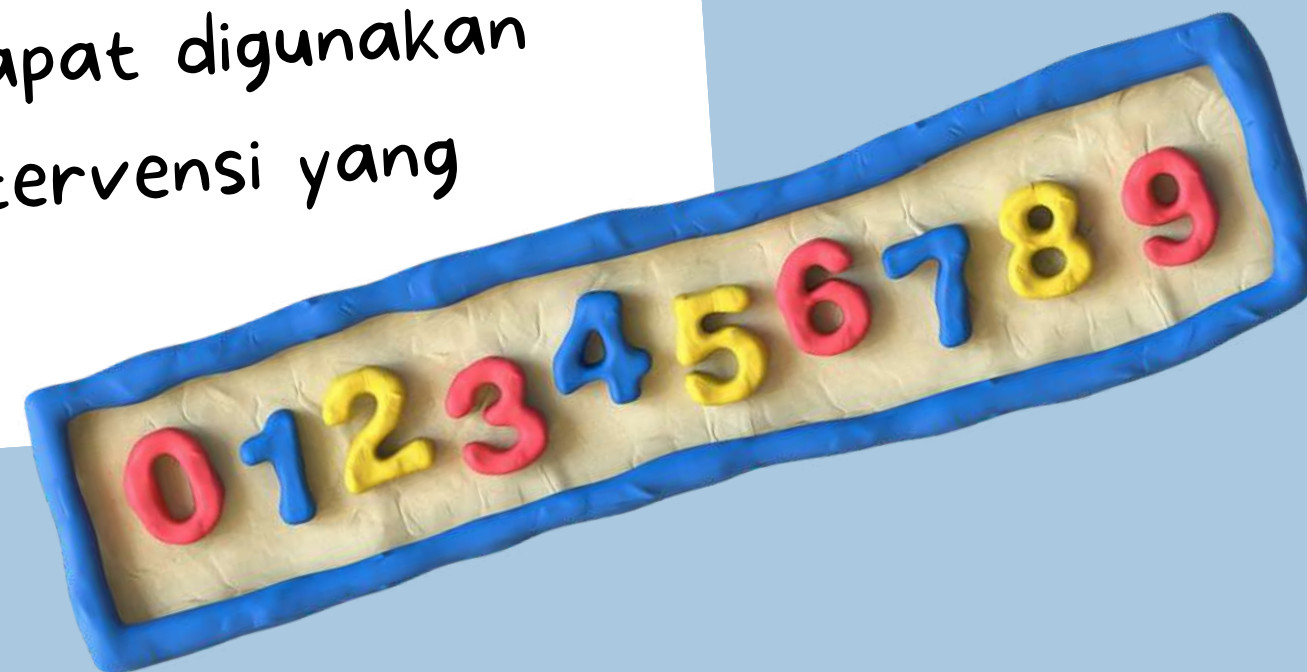
Pendekatan positif dalam mendidik dan merawat semua siswa, termasuk siswa SEND, merupakan bagian penting dari etos sekolah secara keseluruhan. Melalui pengembangan budaya sekolah yang positif dan penciptaan iklim kelas yang positif.





Identifikasi dan Asesmen

Sekolah harus mempunyai prosedur untuk mengidentifikasi dan menilai anak-anak dengan SEND dan untuk memberikan intervensi yang tepat. Data yang dikumpulkan dari penilaian harus digunakan untuk melacak dan mengevaluasi kemajuan mereka dan menentukan apakah perubahan pada program mereka perlu dilakukan atau juga dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi yang digunakan



Pengelompokan Kemampuan

Sebuah tinjauan ekstensif terhadap literatur penelitian tentang pengelompokan kemampuan menyimpulkan bahwa **tidak ada bentuk pengelompokan yang menguntungkan semua siswa**, namun siswa yang ditempatkan dalam kelompok berkemampuan rendah, yang mencakup sebagian besar anak-anak dengan SEND yang bersekolah di sekolah umum, cenderung mengalami kemajuan yang lebih sedikit, menjadi demotivasi, dan mengembangkan sikap anti-sekolah (Kutnick et al. 2005).

Slavin (1996) memberikan rekomendasi berikut: gunakan kelompok kemampuan campuran untuk sebagian besar siswa untuk meningkatkan penerimaan keragaman, dan gunakan pengelompokan kemampuan hanya jika hal tersebut akan meningkatkan efektivitas pengajaran atau menyediakan lebih banyak waktu untuk pengajaran keterampilan tertentu (misalnya dalam belajar membaca atau mengeja).

Rencana Pendidikan Individu (PPI)

Individual Educational Plans (IEPs) menyediakan sarana untuk memastikan bahwa program sesuai dan dievaluasi secara berkala untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan SEND.

Tim inti EAP terdiri dari :

1. Guru kelas
2. Guru spesialis
3. Spesialis psikolog dan terapis
4. Orang tua
5. Pengasuh yang sesuai dengan anak SEND



Sebagai tim IEP perlu melakukan hal sebagai berikut

1. Mempertimbangkan ringkasan data penilaian, kemajuan siswa, dan isu-isu kontekstual yang relevan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat
2. Mengidentifikasi kekuatan siswa saat ini dan aspek-aspek yang perlu dikembangkan secara menyeluruh
3. Mengidentifikasi dan memprioritaskan hasil pembelajaran yang diharapkan pada akhir periode IEP
4. Mengidentifikasi tujuan-tujuan yang spesifik, dapat dicapai, dan terukur

5. Memperjelas peran dan tanggung jawab untuk memastikan penerapan IEP secara penuh
6. Mengidentifikasi strategi untuk mengatasi segala hambatan dalam mencapai tujuan
7. Mempertimbangkan jangka panjang tujuan pendidikan bagi siswa yang bersangkutan
8. Mengevaluasi efektivitas IEP dan meninjau kemajuan sebelum IEP berikutnya.

Perencanaan Transisi

Bambara dkk. (2007) memberikan enam praktik utama bermanfaat, diantaranya adalah :

- Membuat rencana transisi yang berpusat pada siswa
- Menyelaraskan kurikulum sekolah dengan visi kehidupan pasca sekolah
- Menumbuhkan keterlibatan siswa dan penentuan nasib sendiri
- Membangun kolaborasi antar lembaga
- Memfasilitasi pengalaman pembelajaran berbasis kerja
- Mendorong keterlibatan dan kemitraan keluarga



Kurikulum yang Sesuai



Pada dasarnya, para pendukung pendidikan inklusif menganggap bahwa anak-anak dengan SEND harus mengikuti kurikulum nasional yang fokus secara akademis sama seperti anak lainnya. Memutuskan kurikulum yang tepat bagi anak SEND sangat tidak mudah, karena hal ini paling baik ditentukan dari penilaian komprehensif terhadap fungsi anak dan diskusi dengan orang-orang penting dalam kehidupan anak.

Keterlibatan Orang Tua



Menurut (Hornby, 1995) sekolah yang melibatkan orang tua sangat penting ketika anak-anak menderita SEND, sehingga penting bagi sekolah untuk memiliki kebijakan dan praktik untuk memastikan keterlibatan orang tua yang efektif dari anak-anak yang menderita SEND

ABCDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ

Thank You!

Any Question?

